

Memperingati Hari Besar Nasional 17 Agustus dan Hari Besar Islam Maulid Nabi Muhammad SAW dalam Meningkatkan Semangat Kebangsaan dan Keagamaan di Desa Bangka Kota

^{1.} Beliya Dwi Putri, ^{2.} Rizkiya Sa'adatul Husna, ^{3.} Ardita Putri Safitri, ^{4.} Asyifa Nazhira, Dalimunthe, ^{5.} Reva Aulia Xeina Disty, ^{6.} Karintan Marela, ^{7.} Kasturi, ^{8.} Abdurrahman Ar Rafi, ^{9.} Martua Rizky Tampubolon, ^{10.} Zahwa Agustina Ardianto, ^{11.} Reypie Dwi Cahya, ^{12.} Sintong Arion Hutapea

^{1.} Universitas Bangka Belitung
Email: knntematikubb@gmail.com

ABSTRAK

Program KKN-Tematik UBB masyarakat ini dirancang sebagai sebuah intervensi sosial-budaya yang bertujuan untuk memaknai dan memperingati dua peristiwa penting secara kolaboratif dan integratif, yaitu Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus) yang merupakan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Maulid Nabi Muhammad SAW yang merupakan Hari Besar Islam (PHBI). Fokus kegiatan berpusat di Desa Bangka Kota, sebuah komunitas urban yang dinamis. Pendekatan metodologis yang diterapkan bersifat partisipatoris dan kolaboratif, di mana tim Kkn ubb berperan sebagai Panitia pelaksana yang bekerja sama dengan seluruh perangkat Desa Bangka Kota dan masyarakat desa Bangka Kota, termasuk Karang Taruna sebagai penggerak pemuda, Remaja Masjid sebagai representasi unsur keagamaan, serta Pemerintah Desa selaku otoritas kebijakan dan fasilitator, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program.

Keywords: KKN Tematik, UBB, PHBN, PHBI, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Bangka Kota.

PENDAHULUAN

Universitas Bangka Belitung (UBB) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen kuat dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata

(KKN) merupakan wahana strategis bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus memberdayakan masyarakat. Program KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Bangka Kota menjadi bentuk nyata dari komitmen tersebut, dengan fokus pada penguatan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan¹. melalui peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) 17 Agustus dan Hari Besar Islam (PHBI) Maulid Nabi Muhammad SAW.

Indonesia sebagai bangsa yang majemuk memerlukan perekat yang mampu menyatukan berbagai perbedaan. Dua pilar utama yang menjadi perekat bangsa ini adalah semangat kebangsaan dan nilai-nilai keagamaan. PHBN 17 Agustus menjadi momentum untuk mengingatkan kembali pada semangat perjuangan dan persatuan bangsa, sementara PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW mengajarkan nilai-nilai keteladanan, toleransi, dan kepedulian sosial. Kedua nilai ini saling melengkapi dalam membentuk karakter bangsa yang religius dan patriotik.

Desa Bangka Kota sebagai Fokus KKN Tematik UBB memiliki karakteristik masyarakat yang plural dengan dinamika sosial yang cukup kompleks. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tim KKN, peringatan PHBN dan PHBI selama ini berjalan

¹UBB. (2022). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Bangka Belitung. Pangkalpinang: UBB Press.

secara terpisah dan belum terintegrasi dalam satu konsep pemberdayaan masyarakat yang holistik. Peringatan 17 Agustus diikuti dengan antusias desa bangka kota yang begitu meria yang di mana acara tersebut diselenggarakan terpisah .rangkaian acara PHBN 17 Agustus ada bermacam-macam Lomba cabor dan karnaval di tanggal 18 agustus .dengan pendalaman nilai-nilai kebangsaan, sementara peringatan Maulid Nabi lebih banyak dilakukan dalam bentuk rangkaian acara seperti mendatangkan penceramah nasional di masjid nur-annajah serta acara lain nya seperti Gunting masal yang di ikuti oleh masyarakat desa bangka kota yang terkhusus teruntuk anak balita.acara besar ini kami dari kkn ubb menjadi bagian dari kepanitia dalam rangkian acara besar (PHBN) dan (PHBI).

Berdasarkan kondisi tersebut, program KKN Tematik UBB hadir untuk memfasilitasi sinergi antara peringatan PHBN dan PHBI dalam satu rangkaian kegiatan yang integratif dan partisipatif. Pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dipilih sebagai metode utama dalam program ini, dimana mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (Chambers, 1994). Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi dari masyarakat terhadap program yang dilaksanakan.²

Program ini sejalan dengan visi UBB sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat Bangka Belitung. Melalui kegiatan yang dirancang secara partisipatif, diharapkan dapat tercipta model pemberdayaan masyarakat yang

berkelanjutan dan dapat direplikasi di desa-desa lain di wilayah Bangka Belitung. Sinergi antara nilai kebangsaan dan keagamaan dalam program ini diharapkan dapat memperkuat karakter masyarakat Desa Bangka Kota sebagai masyarakat yang religius sekaligus patriotik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Memperingati PHBN dan PHBI desa bangka kota ini dilaksanakan pada tanggal 18 agustus acara phbn sedangkan acara phbi di selenggarakan di tgl 5 september 2025 di Desa Bangka Kota, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara ikut sertaan dalam kepanitiaan di acara besar PHBN dan PHBI yang diselenggarakan setiap tahun nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memperingati Acara PHBN 17 Agustus 2025

Pembahasan

Pertama, oleh Beliya Dwi Putri Kegiatanperingatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 di Desa Bangka Kota pada tahun 2025 berhasil diselenggarakan dengan meriah melalui dua kegiatan utama yaitu karnaval budaya dan lomba baris berbaris. Acara pembukaan dimulai dengan penampilan spektakuler dari drumband yang membawakan lagu-lagu perjuangan dan nasional, menciptakan atmosfer semangat kemerdekaan yang menyentuh semua peserta dan penonton.

Gambar 1

² Chambers, R. (1994). *Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience*. World Development



Foto bersama di panggung menghormati dengan anggota DPR dan pj kades bangka kota serta kapolsek simpang dan panitia PHBN (sumber pribadi,2025). Krgitan ini berjalan dengan lancar dan antusias penonton sangat semangat lihat para peserta. Rute karnaval sepanjang 3 km melintasi jalan utama desa menjadi ajang showforce kreativitas masyarakat dengan berbagai tema yang ditampilkan. Tema "Pahlawan Nasional" dihadirkan 8 peserta yang mengenakan kostum para pejuang kemerdekaan, sementara tiga kelompok lain menampilkan "Kearifan Lokal Bangka Belitung" melalui pakaian adat dan properti tradisional. Dua kelompok terakhir mengusung tema "Indonesia Emas 2045" yang merepresentasikan optimisme menuju masa depan bangsa.

Gambar 2.



Drumband anak Tk yang di pimpin oleh orang tua dari anak-anak Tk (sumber

pribadi,2025)

Tingkat partisipasi yang mencapai 170 peserta ini menunjukkan antusiasme masyarakat yang sangat tinggi, mengingat total penduduk Desa Bangka Kota berjumlah sekitar 3.906 jiwa. partisipasi melebihi 50% dari total populasi dalam kegiatan kemasyarakatan menunjukkan tingkat engagement yang exceptional. Keberhasilan ini tidak lepas dari pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam perencanaan sejak dini, mulai dari persiapan kostum, latihan baris berbaris, hingga koordinasi logistik pelaksanaan kegiatan.

2. Keberhasilan kegiatan

Pembahasan **Kedua**, disampaikan oleh Kasturi mengenai Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PHBN 17 Agustus 2025 di Desa Bangka Kota tidak terlepas dari beberapa faktor kunci yang saling mendukung. Pertama, pendekatan perencanaan yang partisipatif memungkinkan seluruh stakeholder, termasuk pemerintah desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan perwakilan warga, terlibat aktif sejak tahap awal perencanaan. Hal ini sejalan dengan teori Chambers (1994) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap proses pembangunan. Kedua, dukungan penuh dari pemerintah desa berupa alokasi anggaran yang memadai dan fasilitas pendukung menjadi tulang punggung terselenggaranya

acara secara lancar. Nilai-nilai luhur yang berhasil digali dan diperkuat melalui kegiatan ini mencakup empat aspek fundamental. Aspek nasionalisme terwujud melalui penggunaan simbol-simbol kebangsaan dan penghormatan terhadap jasa pahlawan. Aspek solidaritas tercermin dari kerjasama lintas generasi yang melibatkan anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Aspek kreativitas tampak dalam inovasi penampilan karnaval yang memadukan tradisi dan modernitas. Aspek kearifan lokal terpelihara melalui penggunaan unsur-unsur budaya daerah Bangka Belitung dalam berbagai segmen acara.

Gambar 3.



Baris berbaris ibu-ibu majelis nurul mustofa (sumber pribadi, 2025)

3. Memperingati hari PHBI Maulid nabi SAW

Pembahasan *Ketiga*
Oleh Karintan Marela, Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Desa Bangka Kota diselenggarakan oleh Masjid

An-Najah pada tanggal 12 Rabiul Awal 1447 H. Acara utama berupa pengajian akbar diikuti oleh 350 jamaah yang terdiri dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga lansia. Ceramah agama disampaikan oleh Ustaz Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag., dengan tema "Meneladani Akhlak Mulia Nabi Muhammad dalam Kehidupan Modern".

agar desa Bangka kota menjadi desa yang berkemajuan. Gambar 4.



Penceramah nasional yakni Ceramah agama yang disampaikan oleh Ustaz Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag (Sumber: Pribadi 2025)

nilai tradisi dan modernitas terwujud dalam kombinasi antara ritual keagamaan tradisional (cukur massal) dengan konten ceramah yang relevan dengan isu kontemporer. Integrasi ini menunjukkan kemampuan masyarakat dalam merespons perubahan zaman tanpa kehilangan akar tradisinya.³

³ Zulkarnain. (2020). Merajut Ukhuwah: Pendidikan Karakter melalui Nilai-Nilai

Keagamaan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Gambar 5. proses cukuran serta di doa oleh salah satu toko masyarakat Bangka kota (Sumber Pribadi, 2025)



Gambar 6. Foto Acara cukuran Masal di masjid nur-annajah bersama masyarakat Desa Bangka Kota (Sumber: Pribadi 2025)

KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kesimpulan

Kegiatan peringatan PHBN 17 Agustus dan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Desa Bangka Kota telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, mencapai 85% untuk PHBN dan 75% untuk PHBI. Program ini tidak hanya berhasil memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan, tetapi juga berperan signifikan dalam merekatkan solidaritas sosial masyarakat lintas generasi. Melalui pendekatan participatory action research, kegiatan ini telah menjadi

media efektif untuk penguatan karakter masyarakat yang religius dan patriotik, sekaligus membangun jejaring kolaborasi yang berkelanjutan antara pemerintah desa, masyarakat, dan akademisi.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan dalam kegiatan masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif untuk memberdayakan masyarakat dan memperkuat kohesi sosial. Sinergi antara tradisi dan modernitas dalam pelaksanaan kegiatan berhasil menciptakan format yang relevan bagi semua generasi, sementara pendekatan partisipatif memastikan keberlanjutan program melalui rasa kepemilikan yang tinggi dari masyarakat. Kegiatan ini telah membuktikan bahwa nilai-nilai luhur bangsa dan agama dapat menjadi pondasi kokoh untuk membangun masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan berkarakterkeagamaan.

Pengembangan kapasitas masyarakat melalui pelatihan manajemen event, pengembangan kepemimpinan pemuda, dan peningkatan keterampilan dokumentasi menjadi investasi penting untuk keberlanjutan program. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan PHBN dan PHBI tidak hanya menjadi ritual tahunan, tetapi dapat bertransformasi menjadi gerakan masyarakat yang berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter

bangsa dan keutuhan sosial masyarakat Desa Bangka Kota.

Zulkarnain. (2020). Merajut Ukhuwah: Pendidikan Karakter melalui Nilai-Nilai Keagamaan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Bangka Belitung dan LPPM beserta jajarannya yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Tematik melalui kebijakan dan pendanaan yang memadai. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Bangka Kota yang telah memberikan kepercayaan dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan PHBN dan PHBI, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dengan semangat gotong royong yang tinggi.

Tak lupa penulis menyampaikan apresiasi kepada para tokoh masyarakat, pengurus karang taruna, dan remaja masjid yang telah berkontribusi dalam persiapan maupun pelaksanaan kegiatan. Dukungan dari berbagai pihak telah menjadi faktor kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat ini, dan diharapkan dapat menjadi dasar untuk kerjasama yang lebih baik di masa yang akan datang. Lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

UBB. (2022). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Bangka Belitung. Pangkalpinang: UBB Press.

Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. World Development